

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sebagaimana dijelaskan Lexi J. Maleong bahwa Penelitian kualitatif adalah pengolahan data yang bersifat uraian dengan melihat dan mengukur sifat dan bentuk jawaban sehingga menampakkan hubungan rasional dan logis agar dapat dianalisis dan disimpulkan.¹ Adapun jenis penelitian deskriptif yang dimaksud bertujuan memecahkan masalah-masalah aktual yang muncul dan dihadapi sekarang dan bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan dan dianalisis dengan maksud memperoleh pemahaman dan penafsiran relatif tentang makna dari fenomena di lapangan.

Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara (*Interview*), catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya. Peneliti akan berusaha melakukan interpretasi terhadap fakta-fakta yang ditemui di lapangan dan tidak didominasi oleh peneliti, akan tetapi yang terjadi adalah proses interaksi antara peneliti dengan subjek ataupun objek yang diteliti.

¹ Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2000) h. 3.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Peneliti melakukan penelitian di RS Bahtermas, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi telah dipertimbangkan sedemikian rupa dengan memperhatikan sisi-sisi kemudahan bagi peneliti baik dari segi jarak, waktu dan tenaga karena daerah tersebut telah peneliti kenal sebelumnya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di mulai sejak pelaksanaan seminar proposal sampai perampungan skripsi di mulai pada bulan September hingga bulan November atau kurang lebih 3(tiga) bulan di RS Bahtermas, Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara.

C. Sumber Dan Jenis Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah literatur-literatur berupa buku, jurnal, majalah maupun artikel terkait persoalan yang hendak diteliti. Selain itu, data penelitian juga bersumber dari hasil observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut, yang peneliti anggap mampu memberikan keterangan secara benar dalam upaya menemukan data yang valid. Dalam menentukan sumber data atau objek informan, penulis menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk *purposive sampling* (sampel sesuai kebutuhan) yakni dengan

menentukan satu informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana diungkapkan Husain Usmani, Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*Snowball*) secara bertujuan (*purposif*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan.²

2. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif yakni pendeskripsian atau penggambaran sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber utamanya tanpa ada perantara. Data primer yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh dari proses penerapan atau prakteknya dilapangan, melalui wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap perlu dimintai keterangannya.
- b. Data sekunder atau data yang di peroleh dari hasil observasi lapangan dan bahan-bahan atau referensi yang relevan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Upaya memperoleh data yang akurat diperlukan beberapa metode "data dikumpulkan dengan beberapa prosedur seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi"³ sehingga diperoleh data objektif.

1. Observasi (pengamatan langsung)diartikan sebagai pengamatan dan pencacahan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki"⁴,

² Husain Usmani, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) h. 81.

³Henri Guntur Tarigan, *Prinsip-Prinsip Metode Riset Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1993), h. 180.

dimaksudkan mendukung proses penelitian guna mendapatkan data yang benar-benar valid, tertuju pada sasaran serta turun dengan pengamatan dan pencatatan sistematis (turun dalam lingkungan BPJS). Dalam observasi ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi untuk mencari atau mengumpulkan data mengenai proses pelayanan BPJS.

2. Wawancara (*Interview*) adalah “salah satu bentuk komunikasi verbal. “Dalam artian bahwa metode ini berbentuk tanya-jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung”⁵, penulis dalam penelitian ini dalam rangka menemukan pandangan-pandangan maupun pengalaman dengan mengajukan sederet pertanyaan tentang topik yang hendak diteliti. Teknik ini dipergunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, informasi ini masih dikaji dan diinterpretasikan berdasarkan pemahaman peneliti dengan melakukan *cross chek* dengan teori yang ada dan pengujian informasi dari informan lain.
3. Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa literatur dan sebagainya yang ada kaitannya dengan kepentingan penelitian terkait BPJS Kesehatan, kemudian peneliti pelajari dengan seksama dan disimpulkan berdasarkan versi peneliti.

⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2, untuk Penulisan Paper Skripsi Thesis dan disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1998) h. 136.

⁵HusainiUsman, *Ibid*, h. 94.

E. Teknik Analisis Data

Setelah penulis mengumpulkan data, berdasarkan konsep analisis data kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan beberapa tahapan, “tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification*)”⁶, dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yakni proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data, metode dalam bentuk uraian yang terinci serta sistematis yang berhubungan dengan fokus dan masalah penelitian terkait BPJS dalam perspektif hukum Islam.
2. Display Data, yakni menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut, dengan bantuan teknik ini peneliti dengan mudah mencermati masing-masing data yang bersumber dari beberapa informan di kantor BPJS maupun ulama setempat dan data lain sebagai penunjang data utama.
3. Verifikasi Data, yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya diantara keseluruhan data yang terkumpul, dengan bantuan teknik ini peneliti dengan cermat dapat mengklasifikasikan data utama dan data penunjang, sehingga Nampak dengan jelas seperti apa data yang telah diberikan oleh beberapa informan.

⁶ Mile dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 20-24.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Ada tiga cara pengecekan keabsahan data, yakni “perpanjangan pengamatan, ketentuan dari triangulasi sumber data dan teknik”.⁷

1. *Perpanjangan pengamatan*

Perpanjangan pengamatan adalah penelitian kembali melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang pernah di peroleh.

2. *Meningkatkan ketekunan*

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan untuk mengetahui validitas data yang di peroleh sebelumnya.

3. *Triangulasi*

Triangulasi pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara-cara dan waktu tertentu. Ada tiga bentuk triangulasi yaitu:

- a. *Triangulasi sumber* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.
- b. *Triangulasi teknik* yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
- c. *Triangulasi waktu*, waktu juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang di kumpulkan oleh seorang peneliti. Informasi yang di berikan informan kepada

⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alvabeta, 2007), h. 122

peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi di waktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. *Member chek*

Member chek adalah proses pengecekan data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya.

